

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif (penalaran). Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan (Tanzeh, 2009).

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detail karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya (Tanzeh, 2011).

Penelitian ini untuk menguji pengaruh kepuasan kerja ( $X_1$ ) terhadap OCB (Y), pengaruh komitmen organisasi ( $X_2$ ) terhadap OCB (Y), serta pengaruh kedua variabel ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap OCB (Y). Sedangkan untuk

menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono: 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2017).

Pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2017). Sampel (kuesioner) yang akan di sebarakan sesuai dengan keinginan peneliti dan dianggap tepat untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Penyebaran angket (kuesioner) diberikan pada PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta.

### 3. Menentukan Ukuran Sampel

Responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta. Jumlah responden dalam penelitian ini ditargetkan sebanyak 50 responden. Hal tersebut dikarenakan sesuai dengan pendapat Rescoe dalam Sekaran (2000) menyatakan bahwa ukuran sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500 adalah telah tercukupi untuk digunakan dalam semua penelitian.

## C. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan panduan angket (kuesioner). Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien

bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Responden yang dibutuhkan oleh peneliti yaitu PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta. Uji instrumen penelitian ini berkaitan dengan pengujian kuesioner sebagai alat pengumpulan data primer. Kuesioner yang dibuat oleh peneliti akan di uji nantinya untuk mengetahui apakah kuesioner telah memenuhi kelayakan sebagai instrumen penelitian atau alat pengumpulan data. Uji instrumen penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji analisis regresi linier berganda, uji T, uji F, uji koefisien determinasi ( $r^2$ ) dan uji korelasi dengan menggunakan SPSS versi 15.0. Uji instrumen dalam penelitian ini adalah untuk melihat kesahihan instrumen dengan menggunakan uji validitas. Teknik pengujian yang sering digunakan oleh para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi product moment. Jika  $r$  hitung dibandingkan dengan  $r$  tabel degree of freedom (df)  $n - 2$ , dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel, dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05. Item pernyataan yang diteliti dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, tetapi jika item pernyataan yang diteliti dikatakan tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (Sugiyono, 2017).

Penentuan skor likert Sugiyono (2017) mengatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi

seseorang atau orang tentang suatu fenomena sosial. Skor penilaiannya tersaji pada tabel berikut.

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kuesioner**

Keterangan Pilihan	Skala Likert
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan studi pustaka dengan membaca beberapa buku ataupun penelitian terdahulu.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner akan diberikan kepada

karyawan PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta.

Indikator variabel dalam penelitian ini ada 3 (tiga) yaitu:

1. Indikator Variabel Kepuasan Kerja ( $X_1$ )
  - a. Kepuasan terhadap pekerjaan: Saya puas dengan pekerjaan saya secara keseluruhan.
  - b. Kepuasan terhadap atasan: Saya puas dengan atasan-atasan saya.
  - c. Kepuasan terhadap kebijakan organisasi: Saya puas terhadap kebijakan-kebijakan organisasi.
  - d. Kepuasan terhadap dukungan organisasi: Saya puas dengan dukungan yang diberikan oleh organisasi.
  - e. Kepuasan terhadap kesempatan untuk maju : Saya puas dengan kesempatan untuk maju dalam organisasi.
2. Indikator Variabel Komitmen Organisasi ( $X_2$ )
  - a. Affective Commitment:
    1. Saya akan sangat senang untuk menghabiskan sisa karir saya dalam organisasi ini.
    2. Saya benar-benar merasa seolah-olah masalah organisasi adalah juga permasalahan saya sendiri.
    3. Saya merasa menjadi bagian dari keluarga pada organisasi ini.
    4. Saya tidak merasa tidak terikat secara emosional pada organisasi saya ini.
    5. Organisasi ini memiliki arti yang besar bagi saya.

b. Continuance Commitment:

1. Akan sangat berat bagi saya untuk meninggalkan organisasi ini sekarang, sekalipun saya menginginkannya.
2. Banyak hal dalam kehidupan saya akan terganggu jika saya memutuskan ingin meninggalkan organisasi ini sekarang.
3. Saat ini tetap bekerja di organisasi ini merupakan kebutuhan sekaligus juga keinginan saya.
4. Salah satu akibat serius meninggalkan organisasi ini adalah langkanya peluang alternatif yang ada.
5. Salah satu alasan utama saya melanjutkan bekerja untuk organisasi ini adalah bahwa meninggalkan organisasi akan membutuhkan pengorbanan pribadi yang besar, organisasi lain mungkin tidak akan sesuai dengan keseluruhan manfaat yang saya dapat disini.

c. Normative Commitment:

1. Saya tidak merasa berkewajiban untuk tetap bekerja dengan organisasi saya saat ini.
2. Bahkan jika itu adalah untuk keuntungan saya, saya tidak merasa itu benar jika meninggalkan organisasi saya sekarang.
3. Saya akan merasa bersalah jika saya meninggalkan organisasi saya sekarang.
4. Organisasi ini layak mendapatkan kesetiaan saya.

5. Saya tidak akan meninggalkan organisasi saya sekarang karena saya memiliki rasa kewajiban kepada orang-orang di dalamnya.
3. Indikator Variabel Organizational Citizenship Behavior (OCB) (Y)
- a. Altruism: Saya selalu bersedia membantu orang lain ketika diperlukan.
  - b. Civic Virtue: Saya memberikan saran-saran yang membangun agar kerja kelompok dapat diperbaiki.
  - c. Conscientiousness: Saya selalu bersedia membantu karyawan baru agar mereka merasa nyaman.
  - d. Courtesy: Saya menunjukkan perhatian dan kepedulian terhadap rekan sekerja sekalipun di saat yang sibuk.
  - e. Sportmanship: Saya menyatakan pendapat terhadap masalah-masalah penting dengan jujur sekalipun orang lain mungkin tidak setuju.

#### **E. Analisis Data**

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka beberapa metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

###### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan



diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Dasar pengambilan dari uji validitas yaitu:

- 1) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- 3) Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  akan tetap ditolak dan  $H_a$  diterima.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas sebenarnya sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013).

Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS, yang akan memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,60 (Sugiyono, 2013).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh kepuasan kerja dan komitmen

organisasi terhadap OCB karyawan PT. Angkasa Pura I Kantor Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto Yogyakarta. Adapun persamaan regresi linier berganda (Prayitno, 2010):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

$\alpha$  = bilangan konstanta

$\beta_1$  = besarnya pengaruh kepuasan kerja

$\beta_2$  = besarnya pengaruh komitmen organisasi

Y = organizational citizenship behavior (OCB)

e = faktor pengganggu

### 3. Uji Hipotesis Statistik Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian tingkat toleransi kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,05% ditentukan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika nilai probabilitas  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

Atau dengan melihat tabel t:

- 1) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_0$  ditolak

Untuk menghitung t tabel digunakan ketentuan n-1 pada level signifikan sebesar 95% atau dengan tingkat toleransi kesalahan ( $\alpha$ )

sebesar 5% (tingkat error 5% atau 0.05). Apabila kesalahan suatu variabel lebih dari 5% berarti variabel itu tidak signifikan.

#### 4. Uji Hipotesis Statistik Uji F

Pengujian yang dilakukan ini adalah dengan uji parameter  $\beta$  (uji korelasi) dengan menggunakan uji F. Untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat digunakan uji F. Menurut Sugiyono (2017) dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$F_h$  = Nilai uji F

$R^2$  = Koefisien korelasi berganda

$k$  = Jumlah variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

Distribusi F ini ditentukan oleh derajat kebebasan pengambilan dan penyebut, yaitu  $k$  dan  $n - k - 1$  dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05.

#### 5. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) dan Uji Korelasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang biasanya dinyatakan dalam persentase (%). Persamaan umum yang digunakan menurut Sugiyono (2017) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi atau seberapa jauh perubahan variabel terikat

$r^2$  = Koefisien klasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika koefisien determinasi mendekati nol (0), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen lemah.
- 2) Jika koefisien determinasi satu (1), maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan kedua variabel. Berikut penjelasan tentang interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2017):

**Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2017).

## **F. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor PT. Angkasa Pura I Cabang Bandar Udara Internasional Adi Sutjipto, Yogyakarta pada bulan November 2020 - Januari 2021.

